

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan menganalisis terkait pengaruh kebijakan moneter, kebijakan makroprudensial, serta interaksi kebijakan moneter dan makroprudensial terhadap ROA dan NIM sebagai ukuran profitabilitas bank di Indonesia dengan menggunakan data panel yang terdiri dari 55 sampel bank selama periode 2010Q1 hingga 2019Q4. Terdapat dua kebaruan dalam penelitian ini, yakni menggunakan indeks agregat makroprudensial terintegrasi (iMaPP) dan menganalisis interaksi kebijakan moneter dan makroprudensial dalam pengaruhnya terhadap profitabilitas bank yang masih terbatas dan bahkan belum diamati di Indonesia. Dengan menggunakan metode *fixed-effect*, temuan utama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan moneter berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA dan NIM. Kebijakan makroprudensial berpengaruh negatif signifikan terhadap NIM, tetapi positif signifikan terhadap ROA. Interaksi kebijakan moneter dan makroprudensial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dan NIM yang mengindikasikan bahwa koordinasi kedua kebijakan secara bersama-sama memiliki dampak yang menguntungkan terhadap kinerja keuangan bank khususnya dalam indikator profitabilitas. Penelitian ini juga menguji pengaruh ketiga variabel independen utama tersebut terhadap profitabilitas berdasarkan kategori BUKU bank sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/26/PBI/2012. Hasilnya menunjukkan temuan (khususnya arah pengaruh) yang hampir sama dengan temuan pada sampel agregat. Kata kunci: kebijakan moneter, kebijakan makroprudensial, interaksi kebijakan, profitabilitas bank

Abstract

This research aims to examine and analyze the influence of monetary policy, macroprudential policy, as well as the interaction between monetary and macroprudential policies on return on assets (ROA) and net interest margin (NIM) as measures of bank profitability in Indonesia using a panel data set with 55 banks samples over the period from 2010Q1 to 2019Q4. There are two novelties in this study, specifically the utilization of the Integrated Macroprudential Policy Aggregated Index (iMaPP) and the analysis of the interaction between monetary and macroprudential policies in their influence on bank profitability, which has been still limited and even unobserved in Indonesia. Utilizing a fixed-effect method, the main findings of this study indicate that monetary policy has a significantly negative effect on ROA and NIM. Macroprudential policy has a significantly positive effect on ROA, but a significantly negative effect on NIM. The interaction between monetary and macroprudential policies has a significantly positive effect on both ROA and NIM, indicating that the coordinated implementation of these policies collectively beneficial effects on bank financial performance, especially in profitability indicators. This study also examines the effect of these three main independent variables on profitability based on the bank's BUKU category as regulated in Bank Indonesia regulation No. 14/26/PBI/2012. The results show findings (particularly the direction of influence) that are nearly identical to those found in the aggregate sample.

Keywords: monetary policy, macroprudential policy, policy interaction, bank profitability